

Press Release

WEGE Bagikan Dividen Rp 112,9 Miliar

Jakarta, 31 Maret 2020 – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) hari ini menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 di Best Western Premier The Hive Jalan D.I. Panjaitan Kav. 3-4 Jakarta, Selasa (31/3). RUPST tahun ini menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 112,914,534,059 atau senilai Rp 11,80 per lembar saham. Dividen tersebut berasal dari alokasi 25% dari Laba Bersih 2019 sebesar Rp.451,658,136,234.

Sebelum memulai Rapat yang dimulai pukul 14.00 ini, WEGE terlebih dahulu melaksanakan Prosedur Pencegahan Covid-19 yang mengacu pada Maklumat Kapolri Nomor Mak/2/III/2020, dengan cara penyemprotan disinfektan di ruang rapat terlebih dahulu, pengukuran suhu tubuh, pemberian hand sanitizer, pembagian masker untuk setiap peserta dan pemberlakuan *social distancing* melalui pengaturan jarak untuk tempat duduk. Hal ini dilakukan untuk menciptakan rapat yang kondusif, aman dan sehat.

Adapun agenda rapat, selain Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2019, RUPST juga membahas agenda penting lainnya, antara lain; Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020; Persetujuan Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham; Penetapan Gaji/Honorarium, Remunerasi dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2019; Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN dan Perubahan Pengurus Perseroan dan/atau Perubahan Nomenklatur Jabatan.

Mengenai Perubahan Pengurus Perseroan dan/atau Perubahan Nomenklatur Jabatan, RUPST memutuskan Perubahan Komposisi Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut;

Contact Person :

Bobby Iman Setya
Corporate Secretary
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Hp. 081285351137

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

1. Memberhentikan dengan hormat Ibu Dini Yulianti sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Komisaris. Sedangkan untuk jajaran Direksi diputuskan memberhentikan dengan hormat Bapak Nur Al Fata kemudian mengangkat Bapak Mochamad Yusuf sebagai Direksi.
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut :

No.	Nomenklatur Jabatan	Perubahan
1	Direktur Utama	Tidak mengalami perubahan
2	Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan	Berubah Menjadi Direktur Teknik dan Pengembangan
3	Direktur Operasi I	Tidak Mengalami Perubahan
4	Direktur Operasi II	Tidak Mengalami Perubahan
5	Direktur Keuangan	Berubah Menjadi Direktur Keuangan, HC dan Manajemen Risiko

Sehingga dengan persetujuan RUPST hari ini, susunan Dewan Komisaris WEGE menjadi:

No.	Nama	Jabatan
1	Destiawan Soewardjono	sebagai Komisaris Utama
2	Ridwan Abdul Muthalib	sebagai Komisaris
3	Yulianto	sebagai Komisaris
4	Ahmad Fadli Kartajaya	sebagai Komisaris
5	Adji Firmantoro	sebagai Komisaris Independen

Sedangkan susunan Direksi menjadi sebagai berikut;

No.	Nama	Jabatan
1	Nariman Prasetyo	sebagai Direktur Utama
2	Djaka Nugraha	sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan
3	Rudy Hartono	sebagai Direktur Operasi I
4	Mochamad Yusuf	sebagai Direktur Operasi II
5	Syailendra Ogan	sebagai Direktur Keuangan, HC dan Manajemen Risiko

Bukukan Laba Bersih Tahun 2019 Rp456,37 Miliar

WEGE mencatatkan kinerja positif berdasarkan Laporan Keuangan (Audited) per tanggal 31 Desember 2019, WEGE meraih pertumbuhan Laba mencapai Rp456,37 miliar di akhir tahun 2019, sedangkan Total Aset mencapai Rp6,19 triliun, Ekuitas tercatat Rp2,46 triliun serta Kas Setara Kas hingga akhir tahun 2019 sebesar Rp1,46 triliun.

Menurut Direktur Utama Nariman Prasetyo, dari kinerja perusahaan tersebut, mencerminkan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2019 sebesar 9,99% dan *Return on Equity* sebesar 18% (diatas rata-rata industri), sedangkan rasio utang bank perusahaan (*Debt to Equity Ratio/DER*) di bawah 1x, jauh dari rasio utang 2x sebagai batas aman di industry konstruksi, "Kondisi keuangan tersebut mencerminkan fundamental WEGE yang sehat dan tumbuh," jelas Nariman.

Sementara itu terkait *cash flow* perusahaan per 31 Desember 2019, WEGE membukukan arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp139,27 miliar yang berasal dari pencairan piutang serta pembayaran uang muka dari pelanggan. "Arus kas positif ini menunjukkan bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk membayar dividen dan investasi baru," tambahnya.

Nariman menjelaskan bahwa pencapaian laba bersih ini merupakan perwujudan komitmen WEGE terhadap stakeholder. "Di tahun 2019, dimana masa penawaran proyek-proyek dari pemerintah dan BUMN yang biasanya dilakukan di awal tahun mundur dari rencana karena siklus Pemilu di Indonesia, namun WEGE tetap dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja positif, karena komitmen kami untuk fokus pada peningkatan laba perusahaan salah satunya melalui pengelolaan keuangan terutama biaya dengan baik serta mampu mengendalikan kontrak-kontrak yang diperoleh melalui efisiensi pengendalian secara berjenjang, sentralisasi serta inovasi," ujar Nariman.

Target 2020

WEGE menargetkan pada tahun 2020 akan memperoleh kontrak dihadapi sebesar Rp 27,29 triliun atau naik 56,66% dari realisasi Order Book tahun 2019 Rp17,42 triliun. Total kontrak dihadapi ini terdiri dari target kontrak baru tahun 2020 sebesar Rp14,94 triliun dan carry over tahun 2019 sebesar Rp12,34 triliun.

"Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2020 direncanakan berasal dari Pemerintah: 42%, BUMN: 38% dan Swasta: 20%," jelas Nariman. Dari komposisi tersebut, menunjukkan bahwa WEGE memiliki pasar yang jelas dan independen karena porsi kontrak baru berasal dari eksternal, di luar dari proyek-proyek yang berasal dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) selaku *Holding Company*.

Sementara itu, untuk Penjualan (Termasuk Penjualan KSO) WEGE menargetkan Rp8,63 triliun dengan target laba bersih tahun 2020 Rp558 miliar. Sementara untuk pengembangan bisnis di tahun 2020, perusahaan menggelontorkan Belanja

Modal sebesar Rp692,4 miliar yang diperuntukkan untuk Fixed Asset, Capital Placement, Acquisition, Concession dan Industry Development. Anggaran Capex tersebut berasal dari kas internal, pinjaman bank dan dana IPO.

Menurut Nariman, untuk mencapai target tersebut, perusahaan melakukan beberapa strategi seperti; Selektif market pada pasar premium dan prospektif, Ekspansi pasar luar negeri bersinergi dengan Holding Company, Modularisasi, Design and Build serta Optimalisasi BIM secara menyeluruh. "WEGE Optimis target perusahaan 2020 dapat tercapai karena perusahaan memiliki pasar yang jelas dan independen dengan dukungan fundamental perusahaan yang sehat," Tegas Nariman.

Fokus kembangkan bisnis Konsesi, pracetak gedung, modular dan Luar Negeri

Dengan dasar pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan tumbuh 5,3% di tahun 2020, alokasi RAPBN 2020 Kementerian PUPR khususnya pada infrastruktur pemukiman dan perumahan yang meningkat, rencana pemindahan ibukota serta pengembangan pasar luar negeri, akan membuat WEGE lebih fokus mengembangkan bisnis konsesi terkait dengan perkembangan infrastruktur tersebut, antara lain: *mass transportation* termasuk *social infrastructure*. Stimulus tersebut juga menjadi peluang besar bagi WEGE masuk sebagai kontraktor gedung, termasuk bagi industri precast dan modular.

"Sebagai *Total Solution Contractor* yang berpengalaman serta selalu mengutamakan *safety* dan *quality* di setiap pekerjaan, kami selalu optimis dapat mengerjakan setiap proyek yang diberikan kepada WEGE dengan tepat waktu dan memberikan hasil yang terbaik sesuai dengan harapan customer," Tambah Nariman.